

## THE RALATIONSHIP BETWEEN UNIVERSITY STUDENT ABOUT EDUCATIONAL MECHANICAL ENGINEERING WORKSHOP TO MOTIVATION IN FOLLOWING THE PRACTICAL WORK OF MECHANICAL PRODUCTION AT ACADEMIC YEAR 2016/2017

### HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG LABORATORIUM PENDIDIKAN TEKNIK MESIN DENGAN MOTIVASI MENGIKUTI PRAKTIKUM PROSES PRODUKSI TAHUN AJARAN 2016/2017

Francisko<sup>1</sup>, Wiyogo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

#### ABSTRACT

*This research aims to discover whether the positive correlation and significance between student's perception about the educational mechanical engineering workshop to motivation in following the practical production process at academic year 2016/2017. The one of factors influencing the student's motivation is perception to mechanical workshop paradigm in which many students stated that practical work is less maximum during implementation. Furthermore, several students showed then less motivation signed less providing own attention to instructor. In this research, it uses the survey type involving data collection method is utilizing the questionnaire and interview. The research subject is university students of 2011/2012/2013 with sample total is 61 students. The data analysis used the moment product correlation. The analysis prerequisite tests are normality test and linearity test followed by SPSSV to be analysis prerequisite test. The result performed that there the positive relationship and significance between student's perception about mechanical engineering workshop to motivation in attending production process at academic year 2016/2017. It is proved by correlation coefficient value  $R_{xy}$  at about 0.927 and  $t_{count}$  at around 1.985 higher than  $t_{table}$  having value at 1.671 on significance level 0.05.*

**Keywords:** Student's Perception, Less Motivation, Positive Relationship And Significance

#### PENDAHULUAN

Persepsi bersifat individual atau dengan kata lain tiap orang dalam suatu masyarakat mempunyai perbedaan dalam mempersepsikan suatu obyek atau kejadian yang sama. Persepsi terhadap suatu obyek tidak dapat dilepaskan dari kerangka pemikiran atau pengalaman. Karena persepsi merupakan suatu proses seseorang memahami, memilih, mengevaluasi, dan memberikan penilaian mengenai obyek sosial dengan cara merasakan dan menginterpretasikan yang ditangkap dengan indera dalam dirinya. Sumber: Roucek (1987:22).

Sebagaimana tercantum pada PP No. 5, pasal 27, Tahun 1990, dikatakan bahwa: laboratorium merupakan sarana penunjang jurusan dalam pembelajaran IPTEK tertentu sesuai program studi yang bersangkutan. laboratorium merupakan tempat pengamatan, percobaan, latihan dan pengujian konsep dan teknologi. Motivasi sangat penting peranannya. Motivasi sangat menentukan kualitas perilaku seseorang, apakah motivasi seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan tinggi atau rendah dapat dilihat dari kualitas perilakunya yaitu yang ditunjukkan oleh kesungguhan, ketekunan, perhatian dan ketabahan. bahwa motivasi dalam mengikuti suatu kegiatan praktikum dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku mahasiswa yang menyangkut ketabahan, perhatian, konsentrasi dan ketekunan mahasiswa. Anderson dan Faust (1963). Proses produksi mempunyai fungsi utama sebagai sarana belajar mahasiswa tentang cara kerja pengoperasian mesin sehingga mahasiswa dapat memahami cara kerja mesin, mengetahui cara dan urutan kerja dalam penggunaan alat atau mesin perkakas, maupun hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai responden di Laboratorium PTM UPR. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin, dimana dalam hal ini masih ada sebagian mahasiswa yang beranggapan bahwa pelaksanaan kegiatan praktikum masih belum maksimal, sehingga proses pembelajaran praktikum sedikit

terganggu. Selain faktor tersebut, motivasi mahasiswa itu sendiri masih kurang, hal ini dapat terlihat ketika praktikum sedang berlangsung, ada beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen praktiknya, contohnya saja mahasiswa itu sendiri asik bercanda dengan temannya.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain belum diketahuinya hubungan persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin, belum diketahuinya motivasi mahasiswa mengikuti praktikum proses produksi. Dari indentifikasi masalah maka dapat rumusan masalahnya adalah apakah terdapat hubungan persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin dengan motivasi mengikuti praktikum proses produksi Tahun Ajaran 2016/2017.

## TINJAUAN TEORI

### Pengertian Persepsi dan Motivasi

Persepsi pada hakekatnya dapat diartikan kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:759) Persepsi adalah tanggapan atau penemuan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang meliputi panca inderanya.

Persepsi adalah proses yang didahului oleh pengindraan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus.

Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubungan antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak Walgito (2003:25).

Kesimpulan dari definisi-definisi diatas adalah persepsi bersifat individual atau dengan kata lain tiap orang dalam suatu masyarakat mempunyai perbedaan dalam mempersepsikan suatu obyek atau kejadian yang sama. Persepsi terhadap suatu obyek tidak dapat dilepaskan dari kerangka pemikiran atau pengalaman. Karena persepsi merupakan suatu proses seseorang memahami, memilih, mengevaluasi, dan memberikan penilaian mengenai obyek sosial dengan cara merasakan dan menginterpretasikan yang ditangkap dengan indera dalam dirinya.

Dalam Suatu kegiatan praktikum, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak yang timbul dari dalam diri individu yang menjamin kelangsungan kegiatan praktikum dan memberikan arah pada kegiatan praktikum, sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh subyek praktikum itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan gairah, menimbulkan rasa senang, dan menumbuhkan semangat untuk melaksanakan pratikum. Motivasi merupakan suatu kondisi dari dalam diri yang mendorong atau menggerakkan individu atau peserta didik untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan Nana Syaodih Sukmadinata (2007:381). Motivasi adalah pendorongan, Suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2003 : 71).

Dari beberapa pengertian motivasi maka motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Secara umum bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam praktikum menampakkan minat dan perhatian penuh terhadap kegiatan praktikum. mahasiswa akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan praktikum tanpa mengenal perasaan bosan apalagi menyerah. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi rendah akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan praktikum.

### Pengertian Laboratorium

Menurut fungsinya, sebagaimana tercantum pada PP No.5, pasal 27, Tahun 1990, dikatakan bahwa: laboratorium merupakan sarana penunjang jurusan dalam pembelajaran IPTEK tertentu sesuai program studi yang bersangkutan. Laboratorium merupakan tempat pengamatan, percobaan, latihan dan pengujian konsep dan teknologi.

Laboratorium pendidikan adalah sarana tempat untuk mendukung proses pembelajaran yang di dalamnya terkait dengan pengembangan pemahaman, serta keterampilan di bidang permesinan. Pengertian laboratorium dapat didefinisikan sebagai strategi untuk mencapai tujuan laboratorium melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan segenap sumber daya laboratorium untuk mencapai tujuan secara optimal.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Metode yang digunakan adalah korelasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 56) Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara stasistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Persepsi mahasiswa (X) Motivasi (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya (UPR), Jl. Yos Sudarso Tunjung Nyaho Palangkaraya. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan pra-survei pada bulan September 2014, uji coba instrumen pada bulan Mei 2015, pelaksanaan penelitian bulan Juni 2015 sampai dengan selesai.

Adapun sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat (sugiyono, 2011:82) bahwa, "*Proportionate Stratified Random Sampling*" digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tahun angkatan 2011, mahasiswa tahun angkatan 2012, dan mahasiswa tahun angkatan 2013.

Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduan dan Engkos (2011:49) bahwa "teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yaname dan Slovin, apabila populasi sudah diketahui". Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi

Presisi yang ditetapkan 10%, maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{158}{158 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{158}{2,58} = 61,24 = 61 \text{ mahasiswa}$$

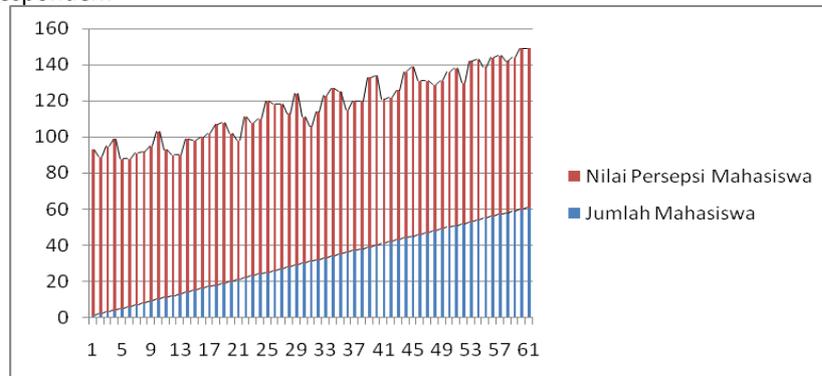
Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2008: 207). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif dan statistika inferensial.

### HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi Data Persepsi Mahasiswa (X)

Data persepsi mahasiswa diperoleh dari skala persepsi mahasiswa X dengan lima pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Jumlah butir pertanyaan yang valid sebanyak 19 butir, dimana sebelum diuji cobakan terdapat 22 butir pernyataan.

Berikut adalah penyajian data nilai persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin sesuai jawaban responden:



**Gambar 1. Diagram Nilai Angket Persepsi Mahasiswa**

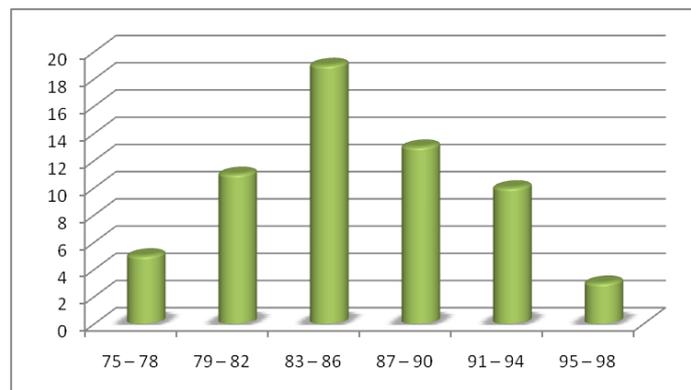
Dari Gambar statistik tersebut, diperoleh angka paling tinggi = 95 dan paling rendah = 75, dengan rata-rata sebesar 86,00 dan standar deviasi sebesar 5,076

- a) Jumlah kelas  
 $K = 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 61$   
 $= 1 + 3,3 \times 1,78$   
 $= 1 + 5,87$   
 $= 6,87$  dibulatkan jadi 7
- b) Range  
 Rentang data = Data terbesar – Data terkecil + 1  
 $= 95 - 75 + 1 = 20 + 1 = 21$
- c) Panjang Kelas (Interval)  
 Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas  
 $= 21 : 7 = 3$

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa ( X )**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 78	5	8,19
79 – 82	11	18,03
83 – 86	19	31,14
87 – 90	13	21,31
91 – 94	10	16,39
95 – 98	3	4,91
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Tabel 1.di atas jika disajikan dalam bentuk diagram terlihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Persepsi Mahasiswa

Adapun untuk batasan kualifikasi nilai persepsi mahasiswa adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (95+75) = 170/2 = 85 \\ S_{di} &= \frac{1}{3} (95-75) = 20/3 = 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- a) Sangat Rendah  $= X < M_i - 1 S_{di}$   
 $= X < 85 - (1 \times 7)$   
 $= X < 78$
- b) Cukup  $= M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$   
 $= 85 > X \geq 85 - (1 \times 7)$   
 $= 85 > X \geq 78$
- c) Baik  $= M_i + 1 S_{di} > X \geq M_i$   
 $= 85 + (1 \times 7) > X \geq 85$   
 $= 92 > X \geq 85$
- d) Sangat Baik  $= X \geq M_i + 1 S_{di}$   
 $= X \geq 85 + (1 \times 7)$   
 $= X > 92$

Jika disajikan dalam tabel, terlihat sebagai berikut :

Tabel 2. Kualifikasi Nilai Persepsi Mahasiswa

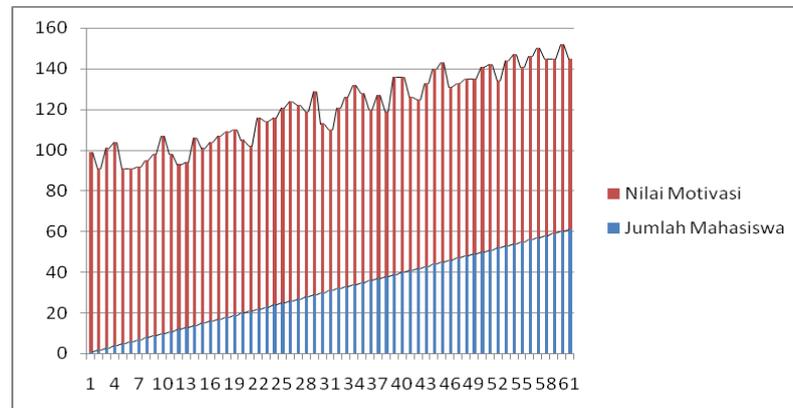
Batasan Nilai	Kualifikasi
92-95	Sangat Baik
85-92	Baik
78-85	Cukup
< 78	Sangat Rendah

Mean persepsi mahasiswa adalah 86,00. Jika dilihat pada tabel 4.3 diatas, berada pada batasan nilai 85-92 yang berarti persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin termasuk pada kualifikasi baik.

#### Deskripsi Data Motivasi (Y)

Data motivasi diperoleh dari skala motivasi Y dengan lima pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Jumlah butir pertanyaan yang valid sebanyak 20 butir, dimana sebelum diuji

cobakan terdapat 25 butir pernyataan. Berikut adalah penyajian data nilai motivasi mengikuti praktikum proses produksi sesuai jawaban responden:



**Gambar 3. Diagram Nilai Angket Motivasi**

Dari tabel statistik tersebut, diperoleh angka paling tinggi = 100 dan paling rendah = 79, dengan rata-rata sebesar 89,66 dan standar deviasi sebesar 5,413.

- a) Jumlah kelas  
 $K = 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 61$   
 $= 1 + 3,3 \times 1,78$   
 $= 1 + 5,87$   
 $= 6,87$  dibulatkan jadi 7
- b) Range  
 Rentang data = Data terbesar – Data terkecil + 1  
 $= 100 - 79 + 1 = 21 + 1 = 22$
- c) Panjang Kelas (Interval)  
 Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas  
 $= 22 : 7 = 3,14$  dibulatkan jadi 3

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi ( Y )**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
79 – 82	6	9,83
83 – 86	15	24,59
87 – 90	12	19,67
91 – 94	15	24,59
95 – 98	11	18,03
99 – 102	2	3,27
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Adapun untuk batasan kualifikasi nilai motivasi adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (100+79) = 179/2 = 89,5 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

$$Sdi = \frac{1}{3} (100-79) = 21/3 = 7$$

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1 Sdi \\ &= X < 89 - (1 \times 7) \\ &= X < 82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Cukup} &= Mi > X \geq Mi - 1 Sdi \\ &= 89 > X \geq 89 - (1 \times 7) \\ &= 89 > X \geq 82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Baik} &= Mi + 1 Sdi > X \geq Mi \\ &= 89 + (1 \times 7) > X \geq 89 \\ &= 96 > X \geq 89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Sangat Baik} &= X \geq Mi + 1 Sdi \\ &= X \geq 89 + (1 \times 7) \\ &= X \geq 96 \end{aligned}$$

Mean motivasi adalah 89,66. Jberada pada batasan nilai 89-96 yang berarti motivasi mahasiswa mengikuti praktikum proses produksi termasuk pada kualifikasi baik.

Langkah selanjutnya adalah Uji Normalitas Data, berdasarkan hasil output data, diketahui bahwa nilai signifikan 0,448 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi dengan normal. (Perhitungan pada lampiran VI hal 73). Pengujian linearitas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah dua variabel yang di uji memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20 menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05 yaitu gambaran linear antara variabel X dan variabel Y. Dari output data diperoleh hasil nilai signifikansi = 0,19 jika dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diketahui nilai signifikansi ( $0,19 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara persepsi mahasiswa (X) dengan variabel motivasi (Y). (Lihat pada lampiran VII hal 74).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi "*Product Moment*" yang bertujuan untuk melihat hubungan hubungan persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin dengan motivasi mengikuti praktikum proses produksi. Untuk melakukan pengujian hipotesis maka langkah-langkah perhitungan adalah:

**Tabel 4. Tabel Kerja Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Persepsi Mahasiswa) dan Variabel Y (Motivasi)**

No. Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	92	98	9016	8464	9604
2	87	89	7743	7569	7921
3	92	98	9016	8464	9604
4	95	100	9500	9025	10000
5	83	86	7138	6889	7396
6	82	85	6970	6724	7225
7	84	85	7140	7056	7225
8	84	87	7308	7056	7569

No. Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
9	86	89	7654	7396	7921
10	93	97	9021	8649	9409
11	82	87	7134	6724	7569
12	78	81	6318	6084	6561
13	77	81	6237	5929	6561
14	85	92	7820	7225	8464
15	83	86	7138	6889	7396
16	84	88	7392	7056	7744
17	85	90	7650	7225	8100
18	89	91	8099	7921	8281
19	89	91	8099	7921	8281
20	82	85	6970	6724	7225
21	77	81	6237	5929	6561
22	89	94	8366	7921	8836
23	85	91	7735	7225	8281
24	86	92	7912	7396	8464
25	95	96	9120	9025	9216
26	92	98	9016	8464	9604
27	91	95	8645	8281	9025
28	85	91	7735	7225	8281
29	95	100	9500	9025	10000
30	81	83	6723	6561	6889
31	75	79	5925	5625	6241
32	82	89	7298	6724	7921
33	90	93	8370	8100	8649

No. Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
34	93	98	9114	8649	9604
No. Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
35	90	93	8370	8100	8649
36	79	84	6636	6241	7056
37	83	90	7470	6889	8100
38	82	81	6642	6724	6561
39	94	97	9118	8836	9409
40	94	96	9024	8836	9216
41	80	85	6800	6400	7225
42	80	83	6640	6400	6889
43	83	90	7470	6889	8100
44	92	96	8832	8464	9216
45	94	98	9212	8836	9604
46	85	85	7225	7225	7225
47	84	86	7224	7056	7396
48	81	87	7047	6561	7569
49	82	86	7052	6724	7396
50	86	91	7826	7396	8281
51	87	91	7917	7569	8281
52	78	82	6396	6084	6724
53	89	91	8099	7921	8281
54	89	93	8277	7921	8649
55	84	86	7224	7056	7396
56	88	90	7920	7744	8100
57	88	93	8184	7744	8649

No. Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
58	84	87	7308	7056	7569
59	85	86	7310	7225	7396
60	89	92	8188	7921	8464
61	88	84	7392	7744	7056
$\Sigma$	<b>5246</b>	<b>5469</b>	<b>471862</b>	<b>452702</b>	<b>492085</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2016

Langkah selanjutnya hasil tabel kerja dimasukan kedalam rumus korelasi *Product Moment* dengan diketahui Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 5246 \\ \Sigma Y &= 5469 \\ \Sigma XY &= 471862 \\ \Sigma X^2 &= 452702 \\ \Sigma Y^2 &= 492085 \\ (\Sigma X)^2 &= 27520516 \\ (\Sigma Y)^2 &= 29909961 \\ N &= 61\end{aligned}$$

a) Menghitung Nilai r

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{61 \times 471862 - 5246 \times 5469}{\sqrt{\{61 \times 452702 - 27520516\} \times \{61 \times 492085 - 29909961\}}} \\ &= \frac{28783582 - 28690374}{\sqrt{\{27614822 - 27520516\} \times \{30017185 - 29909961\}}} = \frac{93208}{\sqrt{\{94306\} \times \{107224\}}} \\ &= \frac{93208}{100557,77} = 0,927\end{aligned}$$

b) Menghitung uji signifikansi dengan *uji t*

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,927\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-0,927^2}} = 1,985\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, dan setelah dicocokkan dengan nilai signifikan  $\alpha$  0,05 pada tabel t diketahui  $t_{tabel} = 1,671 < t_{hitung} = 1,985$  maka hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin dengan motivasi mengikuti praktikum proses produksi Ajaran 2016/2017. Maka hubungan antara persepsi mahasiswa dengan motivasi positif, yang artinya persepsi mahasiswa akan menampakkan minat dan perhatian penuh terhadap motivasi dan sebaliknya persepsi mahasiswa yang memiliki motivasi rendah akan menampakkan keengganan dan cepat bosan. Walgito (2003) menyatakan, persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

**PENUTUP****KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang laboratorium pendidikan teknik mesin dengan motivasi mengikuti praktikum proses produksi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{xy}$  sebesar 0,927 dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,985 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,671 pada taraf signifikansi 0,05.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu: Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin UPR dapat lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan praktikum dalam laboratorium, sehingga proses pembelajaran praktikum lebih maksimal dan tercapai. Selain itu mahasiswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran praktikum yang sedang berlangsung dan memperhatikan apa yang sudah disampaikan oleh instruktur.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara
- [2]. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Alim, Sumarno. 2011. *Fungsi Laboratorium*. <http://elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/fungsi-laboratorium> diakses pada tanggal 5 Agustus 2015.
- [4]. Alfian Nuruzzaman. (2011). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Sedayu Yogyakarta*.
- [5]. Gunawan, Imam. (2015). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6]. Helmut Nolker dan Eberhard Schoenfeldt. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*. Jakarta: Gramedia.
- [7]. Keputusan Menteri. 2004. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.129a/U/2004 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan*.
- [8]. Mutaqin. 2007. Pada <http://sites/default/files/pendidikan/Mutaqin, Drs.M.Pd., M.T. Bab Keg. Pembelajaran.pdf> diakses pada tanggal 14 maret 2014.
- [9]. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. Nomor 19 Tahun 2007 menyatakan: *Pengelolaan bengkel/laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi*.
- [10]. Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [11]. S.Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Penerbit Pustaka Pelajar Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- [12]. Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [13]. Sukamdinata, Nana S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [14]. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- [15]. Walgito. (2002:25). *Dasar-dasar Teori Persepsi Dalam Pengetian Umum*.
- [16]. Tatang Mangun. 2010. *Skala-Likert-Penggunaan-Dan Analisis-Datanya*, Diakses pada tanggal 10 april 2014.